

SKRIPSI

**MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE
UNTUK Mendukung SUSTAINABILITY TOURISM
DI DESA POTATO HEAD BALI**



Brian Romero

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE
UNTUK Mendukung SUSTAINABILITY TOURISM
DI DESA POTATO HEAD BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Brian Romero
NIM 2315854030**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE UNTUK Mendukung SUSTAINABILITY TOURISM DI DESA POTATO HEAD BALI

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali.**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Brian Romero
NIM 2315854030**

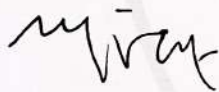
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE UNTUK Mendukung SUSTAINABILITY TOURISM DI DESA POTATO HEAD BALI

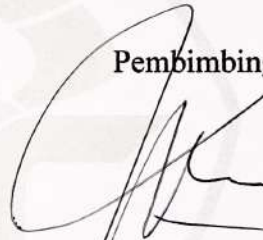
Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
pada Kamis, 22 Agustus 2024

Pembimbing I,



Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par
NIP. 196707141998032001

Pembimbing II,



**I Gusti Agung Mas Krisna Komala
Sari, S.Si., M.Si**
NIP. 198809282014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali






Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 1984090982008122004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

**MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE
UNTUK Mendukung SUSTAINABILITY TOURISM
DI DESA POTATO HEAD BALI**

yang disusun oleh **Brian Romero (NIM 2315854030)** telah dipertahankan
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji
pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si NIP. 196707141998032001	
Anggota	Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. NIP. 199009222022032010	
Anggota	Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. NIP. 196310261989102001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali




Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 1984090982008122004

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Romero

NIM : 2315854030

Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**MODEL PENERAPAN REDUCE, REUSE, RECYCLE UNTUK
MENDUKUNG SUSTAINABILITY TOURISM DI DESA
POTATO HEAD BALI**

yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 22 Agustus 2024



Brian Romero

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul “Model Penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* untuk Mendukung Sustainability Tourism di Desa Potato Head Bali” dengan baik dan penulis mampu menyelesaikan tepat waktu.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan Skripsi dan telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana selama proses pembelajaran.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par., sebagai Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan masukan terhadap penulis selama proses pembelajaran.
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E.M.M., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par., selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Usulan Penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.
6. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan

untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

7. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Penulis

Brian Romero



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Romero, Brian. (2024). *Model Penerapan Reduce, Reuse, Recycle Untuk Mendukung Sustainability Tourism Di Desa Potato Head Bali*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par, dan Pembimbing II: I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si

Kata kunci: Penerapan 3R, *Sustainability Tourism*, 3R untuk mendukung *sustainability tourism*, 3R di Desa Potato Head Bali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model penerapan reduce, reuse, recycle untuk mendukung sustainability tourism di Desa Potato Head Bali. Informan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebanyak 3 orang. Teknik analisa data menggunakan analisis data kualitatif untuk mengetahui model penerapan reduce, reuse, recycle sudah mendukung sustainability tourism atau belum di Desa Potato Head Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwan penerapan reduce, reuse, recycle sudah mendukung sustainability tourism di Desa Potato Head Bali. Hal ini terlihat dari 3 dimensi dengan 12 indikator pada reduce, reuse, recycle melalui observasi dan wawancara sudah mendukung 3 dimensi dengan 8 indikator yang terdapat pada sustainability tourism walaupun dalam pengelolaan limbah sampah plastik sekali pakai masih dapat ditingkatkan lagi.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

Romero, Brian. (2024). *Model Penerapan Reduce, Reuse, Recycle Untuk Mendukung Sustainability Tourism Di Desa Potato Head Bali*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par, and Supervisor II: I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si

Keywords: Implementation of 3R, Sustainability Tourism, 3R for supporting sustainability tourism, 3R at Desa Potato Head Bali

This study aims to determine the application model of reduce, reuse, recycle to support sustainable tourism in Desa Potato Head Bali. There were 3 informants as data sources in this study. The data analysis technique used qualitative data analysis to determine whether the application model of reduce, reuse, recycle has supported sustainable tourism or not in Desa Potato Head Bali. The results of the study showed that the application of reduce, reuse, recycle has supported sustainable tourism in Desa Potato Head Bali. This can be seen from the 3 dimensions with 12 indicators in reduce, reuse, recycle through observation and interviews that have supported the 3 dimensions with 8 indicators contained in sustainable tourism, although the management of single-use plastic waste can still be improved.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN SYARAT PENGAJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Model.....	7
2.1.2 Penerapan.....	7
2.1.3 <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>	8
2.1.4 <i>Sustainability Tourism</i>	14
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian.....	24
3.3 Identifikasi Variabel	25
3.4 Definisi Operasional Variabel	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Jenis Data.....	27
3.5.2 Sumber Data	28

3.6	Penentuan Informan.....	28
3.7	Pengumpulan Data.....	29
3.8	Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	32
4.1.1	Lokasi Desa Potato Head Bali	33
4.1.2	Sejarah Singkat Desa Potato Head Bali.....	33
4.1.3	Bidang Usaha di Desa Potato Head Bali	34
4.1.4	Struktur Organisasi Sustainability Department di Desa Potato Head Bali..	50
4.2	Penyajian Hasil-Hasil Penelitian	52
4.2.1	Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> di Desa Potato Head Bali	52
4.2.2	Model Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> Untuk Mendukung <i>Sustainability Tourism</i> di Desa Potato Head Bali.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1	Simpulan	74
5.1.1	Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> di Desa Potato Head Bali.....	74
5.1.2	Model Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> Untuk Mendukung <i>Sustainability Tourism</i> di Desa Potato Head Bali.....	75
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN.....		80



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	26
--	----



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4. 1 DESA POTATO HEAD BALI	32
GAMBAR 4. 2 POTATO HEAD STUDIOS	34
GAMBAR 4. 3 OCEANFRONT STUDIO	35
GAMBAR 4. 4 RESIDENT STUDIO	35
GAMBAR 4. 5 DESA STUDIO	36
GAMBAR 4. 6 BAMBOO STUDIO.....	36
GAMBAR 4. 7 SUNRISE STUDIO	37
GAMBAR 4. 8 POTATO HEAD SUITES.....	38
GAMBAR 4. 9 KATAMAMA SUITE	38
GAMBAR 4. 10 ROOFTOP SUITE.....	39
GAMBAR 4. 11 FAMILY SUITE	39
GAMBAR 4. 12 POOL SUITE	40
GAMBAR 4. 13 ISLAND SUITE.....	40
GAMBAR 4. 14 DOME DESA POTATO HEAD BALI.....	41
GAMBAR 4. 15 KAUM DESA POTATO HEAD BALI (<i>OUTDOOR</i>).....	42
GAMBAR 4. 16 KAUM DESA POTATO HEAD BALI (<i>INDOOR</i>).....	42
GAMBAR 4. 17 IJEN DESA POTATO HEAD BALI.....	43
GAMBAR 4. 18 TANAMAN DESA POTATO HEAD BALI.....	43
GAMBAR 4. 19 AKADEMI DESA POTATO HEAD BALI.....	44
GAMBAR 4. 20 PIZZA GARDEN DESA POTATO HEAD BALI.....	45
GAMBAR 4. 21 BEACHFRONT DESA POTATO HEAD BALI.....	45
GAMBAR 4. 22 SUNSET PARK DESA POTATO HEAD BALI	46
GAMBAR 4. 23 BEACH CLUB DESA POTATO HEAD BALI	46
GAMBAR 4. 24 KLYMAX DISCOTHEQUE DESA POTATO HEAD BALI	47
GAMBAR 4. 25 PERATURAN DI KYLMAX DISCOTHEQUE DESA POTATO HEAD BALI	48
GAMBAR 4. 26 DESA GYM DESA POTATO HEAD BALI.....	48
GAMBAR 4. 27 JAMU BAR DESA POTATO HEAD BALI.....	49
GAMBAR 4. 28 DESA SPA DESA POTATO HEAD BALI.....	49

GAMBAR 4. 29 STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN SUSTAINABILITY SECARA UMUM	51
GAMBAR 4. 30 STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN SUSTAINABILITY DESA POTATO HEAD BALI.....	51
GAMBAR 4. 31 PENGGUNAAN GELAS MINUM DARI KEMASAN BOTOL KACA	54
GAMBAR 4. 32 PENGGUNAAN KANTONG BERBAHAN KAIN KATUN DAN PERALATAN MAKAN BERBAHAN KAYU DAN BAMBU	54
GAMBAR 4. 33 BATOK KELAPA DIGUNAKAN SEBAGAI MEDIA TANAMAN	55
GAMBAR 4. 34 BOTOL MINUM YANG BISA DIISI ULANG	56
GAMBAR 4. 35 STASIUN PENGISIAN ULANG AIR MINUM, JUS DAN JAMU DI DESA POTATO HEAD BALI.....	57
GAMBAR 4. 36 TAS BELANJA YANG DAPAT DIGUNAKAN BERULANG KALI.....	58
GAMBAR 4. 37 BOTOL KACA YANG DIBERSIHKAN DAN DIPOTONG MENJADI GELAS MINUM DAN WADAH LILIN.....	59
GAMBAR 4. 38 JERIGEN BEKAS MENJADI TEMPAT PENYIMPANAN SERBAGUNA	60
GAMBAR 4. 39 <i>STYROFOAM</i> DAN CANGKANG KERANG MENJADI VAS BUNGA DAN JENIS KERAJINAN LAINNYA	61
GAMBAR 4. 40 LILIN DARI LIMBAH MINYAK BEKAS	62
GAMBAR 4. 41 KURSI DARI LIMBAH PLASTIK HDPE	63
GAMBAR 4. 42 PENGOMPOSAN LIMBAH ORGANIK.....	64
GAMBAR 4. 43 MODEL PENERAPAN <i>REDUCE, REUSE, RECYCLE</i> UNTUK MENDUKUNG SUSTAINABILITY TOURISM DI DESA POTATO HEAD BALI.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	80
LAMPIRAN 2 JAWABAN WAWANCARA	92



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata berkembang semakin pesat di Indonesia saat ini, khususnya di Bali yang dikenal dengan pulau dewata yang merupakan titik strategis dalam pariwisata Indonesia. Provinsi Bali memiliki banyak tempat wisata yang indah dan alami sehingga menjadi tujuan liburan sekolah dan akhir tahun yang populer bagi masyarakat Indonesia hingga ekspatriat. Menurut Tata Ruang Bali (2024) hal ini menjadi pertanda baik karena adanya peningkatan pendapatan ekonomi sektor pariwisata Indonesia khususnya Bali. Bak dua sisi mata uang, ramai wisatawan justru mengancam keasrian Pulau Dewata. Tingginya volume sampah yang tak diimbangi pengelolaan yang berkelanjutan membuat Bali menyanggah status darurat sampah. Hal ini dibuktikan saat musim hujan, pantai-pantai di kawasan Seminyak provinsi Bali kerap dipenuhi sampah plastik. Puing-puing sampah tersebut terbawa gelombang tinggi dan angin kencang ke perairan selatan Bali. Hal-hal buruk terjadi, dari sisi kesehatan yang menimbulkan banyak penyakit, dari sisi lingkungan yang mengganggu ekosistem hewan dan tumbuhan, dan dari sisi pariwisata yang menyebabkan sepi pengunjung dan dari sisi kependudukan yang terkena dampak banjir serta kondisi lainnya.

Pariwisata berkelanjutan (*sustainability tourism*) adalah konsep yang terkenal dalam pengembangan pariwisata. *Sustainability tourism* merupakan pariwisata yang memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, budaya, dan lingkungan sekarang hingga mendatang. Fandeli dan Muhamad (2019) mengatakan bahwa

gagasan pariwisata berkelanjutan diharapkan mempertimbangkan lingkungan dalam pembangunannya, memperkuat komunitas lokal, meningkatkan budaya lokal, dan perekonomian masyarakat berkelanjutan akan tumbuh menjadi lebih baik. Pariwisata berkelanjutan berarti pengembangan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus ramah lingkungan, berkelanjutan, dan menguntungkan saat ini hingga di masa depan (Sulistiyadi et al., 2017).

Upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan tetap lestari adalah menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). *Reduce* berarti tindakan meminimalisir penumpukan jumlah sampah. *Reuse* berarti tindakan menggunakan kembali bahan-bahan yang tidak terpakai untuk menghindari pemborosan. *Recycle* berarti daur ulang sampah yang tidak terpakai dengan cara mendaur ulangnya agar dapat digunakan kembali (Wong et al., 2022).

Desa Potato Head, sebuah hotel yang didedikasikan untuk para tamu dan masyarakat setempat. Terletak di Seminyak, Bali yang didirikan oleh Ronald Akili. Desa Potato Head Bali adalah salah satu *brand lifestyle* di Indonesia, yang terkenal dengan properti di daerah Seminyak, Bali. Desa Potato Head sendiri terdiri dari klub pantai, diskotik, hotel, dan beberapa restoran. Sejak tahun 2017, Desa Potato Head Bali telah memulai membangun fasilitas pengolahan limbah untuk mengolah limbah yang dihasilkan oleh hotel, klub dan restoran yang ada di Desa Potato Head Bali. Pengolahan limbah diawali dengan pemisahan sampah organik dan anorganik lalu mengolahnya menjadi suatu produk yang dapat digunakan kembali di Desa Potato Head Bali. Desa Potato Head memiliki fasilitas penelitian dan pengembangan mandiri yang mereka sebut sebagai Sustainism Lab yang

bereksperimen dengan cara-cara baru untuk mengubah sampah sekali pakai seperti plastik dan *styrofoam* yang terbawa dari lautan dan sungai maupun cangkang tiram yang berasal dari restoran Desa Potato Head Bali, kemudian diolah sedemikian rupa menjadi produk baru seperti keranjang, furnitur dan fasilitas yang digunakan pada hotelnya.



Gambar 1. 1 Sustainism Lab Desa Potato Head Bali
Sumber: Desa Potato Head Bali (2024)

Pengolahan limbah belum banyak diterapkan pada industri perhotelan, hal ini dapat disaksikan limbah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tidak melalui proses pengolahan terlebih dahulu sehingga tidak adanya kontrol dan pencegahan jumlah sampah yang terbuang. Hotel perlu adanya model atau alur yang bisa dikenalkan terhadap pelaku usaha pariwisata sejenis dan masyarakat sekitar mengenai cara untuk mengurangi sampah dan pengolahan sampah agar memiliki nilai ekonomis dan nilai jual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih Desa Potato Head Bali sebagai objek penelitian. Penulis ingin memahami, mempelajari dan menganalisis model penerapan *reduce, reuse, recycle* di Desa Potato Head Bali, sehingga penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian yakni: “Model Penerapan *Reduce*,

Reuse, Recycle Untuk Mendukung *Sustainability Tourism* Di Desa Potato Head Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka rumusan masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* di Desa Potato Head Bali?
2. Bagaimana model penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* di Desa Potato Head Bali.
2. Untuk menganalisis model penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Desa Potato Head Bali dalam upaya menjadi tempat wisata yang berwawasan lingkungan juga dapat dijadikan acuan bagi pengusaha yang bergerak di industri pariwisata dapat

menerapkan pengolahan limbah sejenis sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dan proses yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan wawasan, ilmu pengetahuan, beserta pengalaman penelitian bagi penulis dalam menerapkan materi perkuliahan yang telah diberikan selama proses pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi aktual yang terjadi pada di industri. Penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan juga sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan *sustainability tourism* dalam mendukung tempat wisata berwawasan lingkungan, selain itu menjadi materi pembelajaran bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali serta menambah daftar pustaka perpustakaan.

3. Bagi Desa Potato Head Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan wawasan *sustainability tourism* kepada seluruh jajaran pekerja sehingga pihak manajemen dapat berkembang lebih baik lagi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah ditetapkan untuk membantu penulis mempersempit fokus penelitian agar lebih terarah dan spesifik. Hal ini membantu menghindari kebingungan dan memastikan bahwa skripsi dapat menyelesaikan pertanyaan penelitian dengan jelas.

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibatasi pada konsep *reduce, reuse, recycle* yaitu *reduce* berarti tindakan mengurangi penumpukan jumlah sampah, *reuse* berarti tindakan menggunakan kembali bahan-bahan yang tidak terpakai untuk menghindari pemborosan dan *recycle* berarti daur ulang sampah yang tidak terpakai dengan cara mendaur ulangnya agar dapat digunakan kembali serta memiliki nilai fungsi pakai.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian yaitu penerapan *reduce, reuse, recycle* di Desa Potato Head Bali dan model penerapan *reduce, reuse, recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sudah laksanakan terkait model penerapan *reduce, reuse, recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali, penulis membuat hasil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan Reduce, Reuse, Recycle di Desa Potato Head Bali

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *reduce, reuse, recycle* di Desa Potato Head Bali melibatkan beberapa strategi utama yang efektif dalam mengurangi dampak lingkungan dan efisiensi pengelolaan limbah. Desa Potato Head Bali berhasil menerapkan pendekatan *reduce* dengan cara meminimalisir produksi limbah dari penggunaan bahan atau barang yang awet, mengurangi pemakaian bahan baku plastik, melakukan proses habis pakai, menghindari proses sekali pakai, menggunakan produk yang bisa diisi ulang (*refill*), mengurangi pemakaian kantong plastik. Dalam aspek *reuse*, Desa Potato Head Bali telah menggunakan kembali kemasan dan memanfaatkan barang kemasan menjadi tempat penyimpanan sesuatu yang membantu mengurangi limbah. Sedangkan pada dimensi *recycle*, limbah-limbah yang dihasilkan, seperti *styrofoam*, cangkang kerang, plastik HDPE, dan limbah organik, diolah menjadi produk bernilai guna seperti vas bunga, lilin, aksesoris, dan kompos. Penerapan *reduce, reuse, recycle* ini tidak hanya mengurangi beban limbah, tetapi juga berkontribusi pada

pengurangan biaya operasional, menjaga kualitas lingkungan, dan meningkatkan pengalaman wisata yang berkelanjutan.

5.1.2 Model Penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* Untuk Mendukung *Sustainability Tourism* di Desa Potato Head Bali

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Potato Head Bali, penerapan model *reduce, reuse, recycle* terbukti mendukung *sustainability tourism* melalui berbagai dimensi yang saling terintegrasi. Penerapan model *reduce, reuse, recycle* ini melibatkan beberapa tahap pengelolaan limbah yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan dampak lingkungan. Desa Potato Head Bali berhasil menerapkan praktik-praktik seperti pengurangan penggunaan bahan baku, pengolahan ulang limbah menjadi produk baru, dan pemanfaatan barang-barang bekas yang kemudian didaur ulang menjadi barang bernilai ekonomi seperti vas bunga, lilin, aksesoris, serta kompos. Strategi ini mendukung indikator-indikator *sustainability tourism*, termasuk keberlanjutan ekonomi melalui menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pariwisata dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri. Keberlanjutan lingkungan dengan memelihara sumber daya alam dan menghindari eksploitasi berlebih, serta keberlanjutan sosial melalui penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender dan layanan akuntabilitas politik. Secara keseluruhan, model penerapan *reduce, reuse, recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali menunjukkan bahwa praktik ini tidak hanya berhasil mengurangi dampak

negatif terhadap lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan pariwisata yang berkelanjutan melalui pendekatan holistik yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas model penerapan *reduce, reuse, recycle* untuk mendukung *sustainability tourism* di Desa Potato Head Bali, penulis menyarankan untuk melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, pengembangan program edukasi dan pelatihan yang lebih intensif untuk karyawan dan pengunjung mengenai pentingnya konsep *reduce, reuse, recycle* dan keberlanjutan sangat diperlukan. Ini bisa dilakukan melalui *workshop* dan seminar yang menekankan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah dan pemanfaatan sumber daya. Kedua, perlu adanya penguatan kolaborasi dengan pihak ketiga, seperti organisasi lingkungan dan lembaga pendidikan, untuk mengembangkan inovasi baru dalam pengelolaan limbah dan pengolahan produk daur ulang yang lebih efektif dan efisien. Ketiga, penelitian dan inovasi berkelanjutan harus terus didorong, terutama dalam teknologi dan metode baru yang dapat memperkuat efektivitas konsep *reduce, reuse, recycle*, seperti inovasi dalam pengolahan limbah organik dan non-organik serta eksplorasi bahan ramah lingkungan. Keempat, peningkatan kesadaran publik mengenai pentingnya *reduce, reuse, recycle* dan *sustainability tourism* harus digalakkan melalui kampanye yang lebih luas, baik melalui media sosial, publikasi, maupun partisipasi dalam acara internasional yang berfokus pada keberlanjutan. Terakhir, monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan *reduce, reuse, recycle* perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan

program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat memperkuat peran Desa Potato Head Bali sebagai model pariwisata berkelanjutan yang berbasis pada prinsip-prinsip *reduce, reuse, recycle*, serta memperluas dampak positifnya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I. G. (2018). *Kepariwisata berkelanjutan: rintisan jalan lewat komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
https://books.google.co.id/books?id=Co_jvgEACAAJ
- Arida, S. (2017). *Ekowisata: pengembangan, partisipasi lokal, dan tantangan ekowisata*. Denpasar: Cakra Press.
- Fandeli, C., & Muhamad, M. (2019). Analisis Daya Dukung Lingkungan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Yogyakarta: KMLHRI Dan Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada*.
- Hardiana, I. (2016). *55 Kreasi Kreatif dari Botol Plastik Bekas* (1st ed., p. 100). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harris, J. M. (2016). *Environmental and Natural Resource Economics A Contemporary Approach*. Taylor & Francis.
<https://books.google.co.id/books?id=I8seDAAAQBAJ>
- Hartono, R. (2014). *Penanganan dan pengolahan sampah*. Bogor: Penebar Swadaya Grup.
- Huberman, A. Michael, E. a. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=fjh2DwAAQBAJ>
- Indonesia, K. P. dan E. K. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel*.
- Jean-Francois, N. (2018). *Sampah* (1st ed.). Jakarta: Erlangga For Kids.
- Johannesburg. (2022). Plan of Implementation of the World Summit on Sustainable Development. Retrieved, 1, 21.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Majid, A. (2015). *Strategi pembelajaran* (2nd ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meredith, S. (2019). *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi*. Jakarta: Erlangga for Kids.
- Pratami, M., Gunari, B. F., & Rilansari, V. (2021). Strategi Pengoptimalan Infrastruktur Pendukung Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 329–336.

- Purwanti, E. (2014). *Sampah Jadi Uang*. Jakarta: Saka Mitra Kompetensi.
- Riyansari, I. (2014). *Tema 4 Berbagai Pekerjaan*. Sukoharjo: CV Hasan Pratama.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016c). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, D. (2017b). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pariwisata berkelanjutan: Pengelolaan destinasi wisata berbasis masyarakat*. Jakarta: Anugrah Utama Raharja.
- Suryati, T. (2014). *Bebas Sampah dari rumah*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- UNWTO. (2015). *Tourism and the Sustainable Development*. World Tourism Organization (UNWTO).
- Weaver, D. B. (2014). Organic, incremental and induced paths to sustainable mass tourism convergence. *Tourism Management*, 33(5), 1030–1037.
- Wijana, N. (2014). *Biologi dan Lingkungan*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Wong, S. N., Chandra, C. M., Ardita, S., Art, S. M., & Kuistono, C. A. (2022). Analisis Konsep 3R Terhadap Pengelolaan Sampah di Jakarta Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6635–6641.